



**ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN TIM LAVANI
PADA GRAND FINAL LIVOLI DIVISI UTAMA 2025**

Moch. Rifqy Rian Alfa Sulthoni, Machfud irsyada

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

mochsulthoni.22081@mhs.unesa.ac.id machfudIrsyada@unesa.ac.id

Dikirim: 20-04-2026; **Direview:** 20-04-2026; **Diterima:** 30-04-2026;
Diterbitkan: 30-04-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan bermain tim LavAni pada pertandingan *Grand Final* Livoli Divisi Utama Tahun 2025 guna mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemenangan tim. Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya evaluasi performa keterampilan bermain sebagai indikator keberhasilan tim dalam kompetisi bolavoli tingkat nasional. Kajian pustaka mengacu pada teori keterampilan dasar bolavoli yang meliputi *service*, *receive*, *attack*, *block*, *toss*, dan *dig*, serta konsep statistika olahraga sebagai alat analisis performa pertandingan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian bersumber dari data sekunder berupa rekaman video pertandingan *Grand Final* Livoli Divisi Utama 2025 yang dianalisis melalui observasi tidak langsung menggunakan lembar observasi keterampilan bermain. Analisis data dilakukan dengan menghitung frekuensi, nilai mean, dan persentase keterampilan bermain per pemain dan per set. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *block* dan *attack* menjadi faktor dominan dalam perolehan poin, didukung oleh kualitas *toss* yang akurat serta konsistensi *service*, *receive*, dan *dig*. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kemenangan tim LavAni dipengaruhi oleh keterpaduan keterampilan bermain secara menyeluruh, pembagian peran yang efektif, serta konsistensi performa teknis sepanjang pertandingan.

Kata Kunci : keterampilan bermain, bolavoli, LavAni, Livoli Divisi Utama, analisis statistik

Abstract

This study aims to analyze the LavAni team's playing skills in the 2025 Livoli Premier Division Grand Final to identify factors contributing to the team's victory. The research background is based on the importance of evaluating playing skills performance as an indicator of team success in national-level volleyball competitions. The literature review refers to the theory of basic volleyball skills, including service, receive, attack, block, toss, and dig, as well as the concept of sports statistics as a tool for analyzing match performance. The research method used is a quantitative, non-experimental approach with a descriptive approach. The research data comes from secondary data in the form of video recordings of the 2025 Livoli Premier Division Grand Final match, which were analyzed through indirect observation using a playing skills observation sheet. Data analysis was carried out by calculating the frequency, mean value, and percentage of playing skills per player and per set. The results show that blocking and attacking skills are the dominant factors in point acquisition, supported by accurate toss quality and consistent service, receive, and dig. The conclusion of this study confirms that the LavAni team's victory was influenced by the integration of overall playing skills, effective role allocation, and consistent technical performance throughout the match.

Keywords: *playing skills, volleyball, LavAni, Livoli Premier Division, statistical analysis*

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan fundamental bagi setiap individu yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup, baik dari aspek fisik, mental, maupun sosial. Aktivitas olahraga yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan kebugaran jasmani serta membentuk karakter disiplin dan sportivitas (Rahmawati et al., 2021). Dalam konteks olahraga prestasi, kegiatan olahraga tidak hanya bertujuan untuk kesehatan, tetapi juga diarahkan pada pencapaian performa optimal melalui penguasaan teknik, taktik, dan kesiapan psikologis atlet ((Maksum, 2018).

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam pemain. Tujuan utama permainan ini adalah memukul bola melewati net agar jatuh di area lawan serta mencegah bola jatuh di area sendiri. Permainan ini menuntut penguasaan keterampilan teknik dasar seperti service, passing, set (toss), attack (smash), block, dan dig yang dilakukan secara terkoordinasi ((Purnomo Adi & Indarto, 2021)). Selain itu, bolavoli juga menuntut kerja sama tim yang baik serta kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dalam situasi permainan yang dinamis (Yudiana et al., 2020).

Permainan bolavoli dilakukan di lapangan berukuran 9×18 meter yang dibagi menjadi dua bagian dan dipisahkan oleh net. Setiap tim diberikan kesempatan maksimal tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola ke daerah lawan. Oleh karena itu, setiap sentuhan harus dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat membangun pola serangan yang optimal. Penguasaan teknik dasar yang baik menjadi faktor penentu dalam keberhasilan tim untuk mencetak poin maupun mempertahankan permainan (Ahmadi & Prasetyo, 2019).

Di Indonesia, pembinaan olahraga bolavoli dikelola oleh Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) yang secara rutin menyelenggarakan berbagai kompetisi nasional. Salah satu kompetisi bergengsi adalah Livoli Divisi Utama yang berfungsi sebagai wadah pembinaan atlet dan evaluasi performa klub. Kompetisi ini menjadi indikator penting dalam mengukur perkembangan teknik, strategi, serta konsistensi permainan tim (Shalahudin & Sifaq, 2023).

Salah satu klub yang menunjukkan performa menonjol adalah Bogor LavAni yang didirikan oleh Susilo Bambang Yudhoyono. Sejak berdiri, tim ini menunjukkan perkembangan yang pesat dengan dukungan manajemen profesional dan kualitas pemain yang kompetitif. Pada Livoli Divisi Utama 2025, LavAni berhasil meraih gelar juara setelah mengalahkan TNI AU Electric dengan skor 3-0. Keberhasilan tersebut menunjukkan adanya keunggulan dalam aspek teknik, taktik, serta mental bertanding.

Kemenangan LavAni dalam pertandingan final tidak terlepas dari peran keterampilan bermain yang meliputi service, receive, attack, block, toss, dan dig. Setiap keterampilan memiliki kontribusi yang berbeda dalam menentukan jalannya pertandingan. Menurut Fadhilah dan Hidayat (2020), keterampilan teknik seperti service dan smash memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil pertandingan bolavoli. Selain itu, Nugraha (2023) juga menyatakan bahwa keterampilan attack dan block merupakan faktor dominan dalam menentukan performa tim LavAni.

Namun demikian, kajian ilmiah yang secara khusus menganalisis keterampilan bermain tim LavAni pada Grand Final Livoli 2025 masih terbatas. Padahal, analisis berbasis data pertandingan aktual sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan tim secara objektif. Dengan adanya analisis tersebut, pelatih dan atlet dapat melakukan evaluasi yang lebih tepat dalam meningkatkan performa di masa mendatang (Wang & Wang, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan bermain tim LavAni pada Grand Final Livoli Divisi Utama 2025 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemenangan tim. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keolahragaan serta menjadi referensi praktis bagi pembinaan bolavoli di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimen dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan serta menganalisis keterampilan bermain tim LavAni pada pertandingan Grand Final Livoli Divisi Utama 2025 secara objektif berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain yang terlibat dalam pertandingan Grand Final Livoli Divisi Utama 2025 antara LavAni dan TNI AU. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemain tim LavAni yang tampil dalam pertandingan tersebut karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa rekaman video pertandingan Grand Final Livoli Divisi Utama 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi tidak langsung dengan menganalisis video menggunakan instrumen berupa lembar observasi keterampilan bermain. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui pengamatan terhadap objek penelitian secara sistematis (Arikunto, 2018).

Instrumen penelitian terdiri dari enam indikator keterampilan bermain bolavoli, yaitu service, receive, attack, block, toss, dan dig. Setiap keterampilan

dianalisis berdasarkan frekuensi kejadian selama pertandingan berlangsung.

Teknik analisis data mengacu pada pendapat Maksun (2018) yang menyatakan bahwa analisis data merupakan prosedur sistematis untuk mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif berupa mean dan persentase untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain serta kontribusinya dalam pertandingan.

Mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan bermain per set, sedangkan persentase digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing keterampilan terhadap keseluruhan permainan tim.

No	Keterampilan	Penilaian
1	Service	Ace, Error, Rally
2	Recive	Good, Error
3	Attack	Point, Error, Rally
4	Block	Ta, Point, Error, Rally
5	Toss	Good, Error
6	Dig	Ta, Good, Error, Bad

3. HASIL

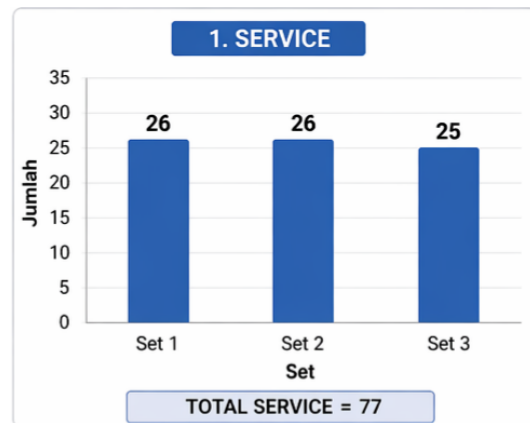
Pada Selama pertandingan berlangsung Lavani mampu memberikan 8 *service ace* dan *service error* sebanyak 9 kali serta *rally* sejumlah 60. Secara kualitatif, *service* LavAni tidak hanya berfungsi sebagai awal *rally*, akan tetapi juga sebagai senjata untuk menekan *receive* lawan. Meskipun jumlah *service ace* relatif tidak dominan, rendahnya angka *service error* menunjukkan tingkat kontrol dan akurasi yang baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik, keterampilan *service* tim LavAni menunjukkan konsistensi yang baik di setiap set, dengan total *service* sebanyak 77 kali. Nilai mean *service* terdapat pada set pertama (4,33), disusul set ketiga (4,16), dan set kedua (4,33). *Service* terendah terjadi pada set ketiga dengan sebanyak 25 kali dengan nilai presentase (32,46%), yang mengindikasikan bahwa LavAni selama pertandingan berlangsung dengan tekanan *service* yang rendah terjadi di set ketiga.

Tabel 1. hasil deskripsi data *service*

Keterampilan	Set	Ace	Error	Rally	Total
Service	1.	1	4	21	26
Service	2.	3	2	21	26
Service	3.	4	3	18	25

Grafik 1. *Service*



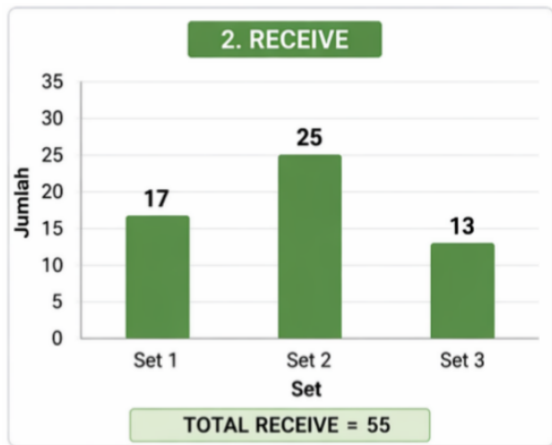
Hasil penelitian Keterampilan *receive* tim LavAni sejumlah 55 kali dengan *good receive* sebanyak 52 serta *error receive* 3 kali hal ini menunjukkan peran penting dalam menjaga kesinambungan pola serangan. Total *receive* yang tercatat sebanyak 55 kali, dengan nilai mean tertinggi pada set kedua (4,16).

Persentase *receive* tertinggi juga terdapat pada set kedua (44,64%), yang bertepatan dengan dominasi LavAni pada fase tengah pertandingan. *Receive* yang efektif memungkinkan *setter* untuk mengatur variasi serangan dengan lebih leluasa, baik melalui *quick attack* maupun *open spike*. Rendahnya jumlah *receive error* memperlihatkan koordinasi dan kesiapan pemain belakang dalam menghadapi tekanan servis lawan.

Tabel 2. hasil deskripsi data *Recive*

Keterampilan	Set	good	Error	Total
Recive	1.	15	2	17
Recive	2.	25	0	25
Recive	3.	12	1	13

Grafik 2. Recive



Dalam penelitian keterampilan *attack* yang di amati Adalah *open*, *quick* dan *tip ball*. Berdasarkan data yang didapatkan *attack* yang paling sering digunakan dalam pertandingan adalah *open spike* dengan sejumlah 39 kali, dari 39 kali *open spike* tim Lavani melakukan 27 kali *open spike* yang berhasil menghasilkan point.

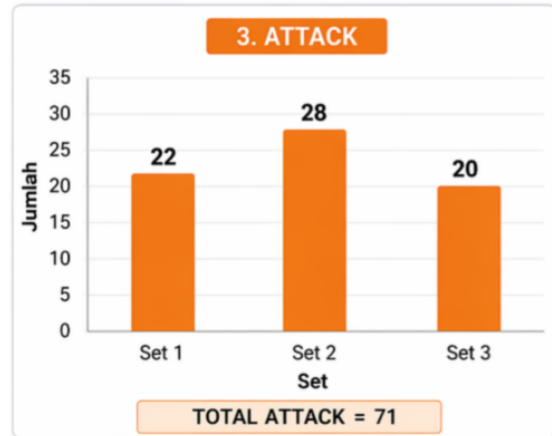
Dalam *quick attack* tim Lavani berhasil melakukan sebanyak 15 kali *quick attack*, dari 15 kali *quick attack* yang dilakukan tim Lavani 10 *quick attack* yang berhasil menghasilkan point. Dalam satu pertandingan tim Lavani mampu memberikan *tip ball* sebanyak 2 kali dan 2 kali tersebut mampu menghasilkan poin selama pertandingan.

keterampilan *atack* Adalah yang paling dominan dalam menentukan perolehan poin LavAni. Total *attack* yang tercatat sebanyak 71 kali, dengan kontribusi poin terbesar berasal dari *outside hitter* dan *middle blocker*. Nilai mean *attack* tertinggi terjadi pada set kedua (4,66), yang menunjukkan efektivitas serangan LavAni pada fase krusial pertandingan.

Tabel 3. hasil deskripsi data *Attack*

Keterampilan	Set	Point	Error	Rally	Total
Attack	1.	16	1	5	22
Attack	2.	14	1	13	28
Attack	3.	16	1	3	20

Grafik 3. Attack



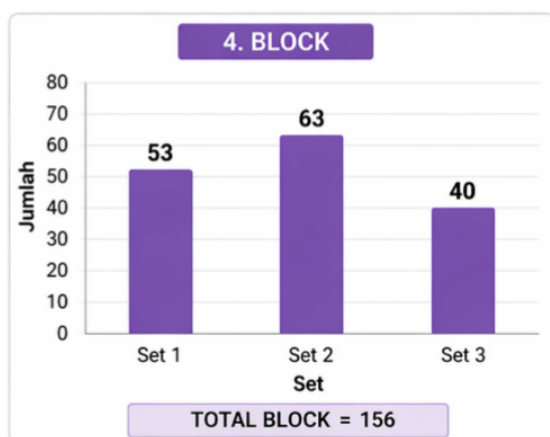
Berdasarkan data yang di dapatkan tim Lavani berhasil melakukan *block* sebanyak 156 kali. Persentase *block* pada set pertama sebesar 33,97%, set kedua sebesar 40,38%, dan set ketiga sebesar 25,64%. Data ini menunjukkan bahwa *block* menjadi strategi utama tim LavAni, khususnya pada set kedua.

Dengan demikian keterampilan *block* tim Lavani kususny di set ke 2 lebih mendominasi karena tim lawan lebih banyak melakukan *attack* di set ke 2 di bandingkan set ke 1 dan ke 3. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa *block* LavAni mampu menghasilkan poin langsung (*block point*) sebanyak 13 kali sekaligus memaksa lawan melakukan *error* atau mengembalikan bola dengan kualitas rendah.

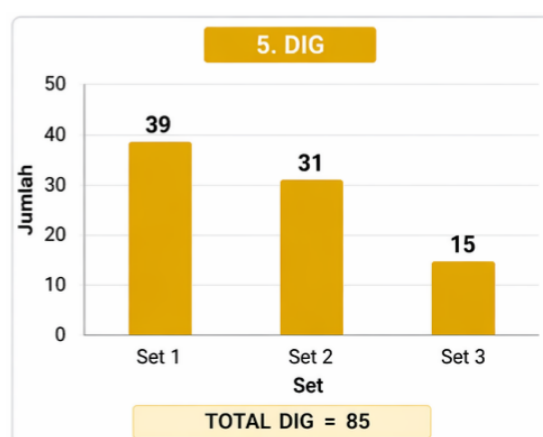
Tabel 4. hasil deskripsi data *Block*

Keterampilan	Set	Ta	Point	Ererr	Rally	Total
Block	1.	43	4	5	1	53
Block	2.	52	6	4	1	63
Block	3.	34	3	3	0	40

Grafik 4. Block



Grafik 5. Dig



Hasil observasi pada pertandingan *grand final livoli divisi utama 2025* menunjukkan bahwa kemampuan *dig* LavAni mampu menjaga bola tetap hidup (*rally*) hal itu dapat dilihat selama pertandingan Total keterampilan *dig* yang dilakukan tim LavAni adalah sebanyak 85 kali. Distribusi *dig* menunjukkan bahwa set pertama memiliki frekuensi tertinggi. Persentase *dig* pada set pertama sebesar 45,88%, set kedua sebesar 36,47%, dan set ketiga sebesar 17,65%. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan serangan lawan paling tinggi terjadi pada set pertama.

Pemain dengan kontribusi *dig* tertinggi adalah Prasojo dengan total 20 kali *dig* meskipun menghadapi serangan keras dari lawan. Pemain bertahan, termasuk libero, menunjukkan kesiapan dan respons cepat dalam mengantisipasi *spike* lawan. *dig* yang efektif memberikan kesempatan bagi tim untuk melakukan serangan balik, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai pertahanan, tetapi juga sebagai awal transisi menyerang.

Tabel 5. hasil deskripsi data *Dig*

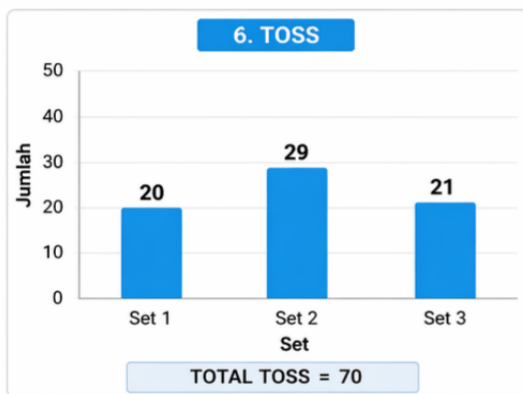
Keterampilan	Set	Ta	good	Erorr	Bad	Total
Dig	1.	17	12	5	5	39
	2.	12	8	7	4	31
	3.	0	9	3	3	15

Pada *grand final livoli divisi utama 2025* hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas *toss setter* LavAni, hal ini dapat dilihat dari total *toss* selama pertandingan berlangsung tim Lavani berhasil melakukan *toss* sebanyak 70 kali. Persentase *toss* pada set pertama sebesar 28,57%, set kedua sebesar 41,43%, dan set ketiga sebesar 30,00%. Hal ini menunjukkan peran sentral setter dalam membangun pola serangan pada set kedua. Dio Zulfikri menjadi pemain dengan kontribusi *toss* tertinggi dengan total 59 kali *toss*. tergolong baik dengan dominasi *toss* kategori good dibandingkan *error*.

Tabel 6. hasil deskripsi data *Toss*

Keterampilan	Set	Good	Erorr	Total
Toss	1.	20	0	20
	2.	28	1	29
	3.	21	0	21

Grafik 6. Toss



4. PEMBAHASAN

Pertandingan Grand Final Livoli Divisi Utama 2025 antara Jakarta LavAni dan TNI AU menunjukkan bahwa kemenangan LavAni (3–0) tidak semata ditentukan oleh agresivitas serangan, tetapi oleh integrasi keterampilan teknik yang lebih stabil dan minim kesalahan. Temuan ini menguatkan pandangan (Maksum, 2018) bahwa konsistensi teknik lebih berkontribusi terhadap hasil dibanding permainan berisiko tinggi.

meskipun TNI AU tampil agresif terutama pada set awal dan set kedua, pendekatan tersebut tidak diimbangi dengan kontrol permainan yang baik, sehingga menghasilkan unforced error pada momen krusial. Sebaliknya, LavAni mampu menjaga kualitas receive dan toss, yang menjadi fondasi dalam membangun serangan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan tim tidak hanya bergantung pada attack sebagai penyelesaian akhir, tetapi juga pada kualitas fase awal (first ball) dan distribusi bola, sebagaimana dikemukakan oleh (Baenuri & Alwi, 2025).

Dari aspek attack, hasil penelitian ini menegaskan bahwa serangan memang menjadi kontributor utama perolehan poin. Namun, jika dibandingkan dengan temuan Smith et al. (2021), efektivitas attack LavAni tidak berdiri sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh kualitas toss dan receive yang akurat. Dengan kata lain, keberhasilan serangan bersifat sistemik, bukan individual.

Di sisi lain, block menjadi faktor pembeda yang signifikan dalam penelitian ini. Tidak hanya sebagai pertahanan, block LavAni mampu menghasilkan poin langsung dan menekan psikologis lawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andri Nugraha (2023) yang menyatakan bahwa block dan attack merupakan penentu utama performa tim elit. Namun, hasil penelitian ini memperluas temuan

tersebut dengan menunjukkan bahwa block juga berfungsi sebagai pengendali tempo permainan.

Selain itu, peran dig dalam penelitian ini menunjukkan kontribusi penting dalam menjaga kontinuitas rally, terutama pada set pertama saat tekanan lawan tinggi. Hal ini mendukung pendapat Subagio et al. (2023) bahwa dig tidak hanya bersifat defensif, tetapi juga menjadi awal transisi menyerang.

Jika dibandingkan dengan penelitian (Hidayah & Alsaudi, 2021), hasil penelitian ini memperkuat adanya hubungan signifikan antara keterampilan teknik dengan hasil pertandingan. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan bahwa faktor konsistensi dan koordinasi antar teknik (service, receive, toss, attack, block, dan dig) menjadi aspek yang lebih menentukan dibanding dominasi satu keterampilan saja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemenangan LavAni bukan hanya disebabkan oleh keunggulan attack, tetapi oleh keseimbangan antara aspek ofensif dan defensif, konsistensi teknik, serta kemampuan mengelola tekanan pada momen krusial pertandingan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pertandingan Grand Final Livoli Divisi Utama 2025 antara Jakarta LavAni dan TNI AU, dapat disimpulkan bahwa kemenangan LavAni tidak hanya ditentukan oleh keunggulan serangan, tetapi oleh integrasi keterampilan teknik yang konsisten dan minim kesalahan.

Secara spesifik, attack dan block menjadi faktor dominan dalam menghasilkan poin dan mengontrol permainan, sementara receive dan toss berperan sebagai fondasi dalam membangun pola serangan yang efektif. Di sisi lain, dig menunjukkan kontribusi penting dalam menjaga keberlangsungan rally dan mendukung transisi bertahan ke menyerang.

Dengan demikian, keberhasilan LavAni mencerminkan keseimbangan antara aspek ofensif dan defensif, koordinasi tim yang baik, serta kemampuan menjaga konsistensi permainan pada setiap fase pertandingan.

6. SARAN

Berdasarkan hasil studi penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran untuk Pelatih disarankan untuk menggunakan temuan penelitian ini untuk evaluasi dalam menyusun program latihan, khususnya dalam mempertahankan keterampilan *block* sebagai kekuatan utama tim serta

meningkatkan kualitas *receive* dan *dig* guna menciptakan keseimbangan antara aspek *ofensif* dan *defensif*.

Bagi Atlet diharapkan dapat meningkatkan penguasaan keterampilan bermain sesuai dengan posisi masing-masing serta meminimalkan kesalahan teknik melalui latihan yang terprogram dan berkesinambungan, terutama dalam situasi pertandingan dengan intensitas tekanan tinggi.

Bagi Manajemen tim disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam perencanaan pembinaan jangka panjang, pengembangan kualitas keterampilan bermain pemain, serta evaluasi performa tim pada kompetisi selanjutnya.

Peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan analisis tingkat keberhasilan (*success rate*) dan tingkat kesalahan (*error rate*) pada setiap keterampilan bermain, serta menggunakan desain penelitian komparatif agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) serta panitia penyelenggara Livoli Divisi Utama Tahun 2025 yang telah memberikan akses dan izin penggunaan data pertandingan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dan mendukung kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- Baenuri, D., & Alwi, A. (2025). *Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Bermain Pada Peserta Didik SMP*.
- Hidayah, F. N., & Alsaudi, A. T. B. D. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli dengan Metode Latihan Berpasangan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 70–75.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi penelitian*.
- Purnomo Adi, F. A., & Indarto, P. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4620>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF R & D*.

Wang, M. J., & Wang, J. (2025). *Comparative analysis of first-attack performance in elite women ' s volleyball at the 2020 and 2024 Olympic Games*. *October*, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fspor.2025.1658390>

Subagio, I., Vicente Garcia Jimenez, J., Hartoto, S., Isyada, M., & Hidayat, T. (2023). JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Performance Assesment of The Volleyball Match Againts The Kudus Sukun Badak Team in The 2023 Proliga.

Nugraha, A. (2023). *Analisis keterampilan bermain bolavoli pada klub LavAni Bogor*. *Jurnal Keolahragaan Indonesia*, 5(2), 45–56.